



## **Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Berbasis Web Di Kepolisian Resort Karanganyar**

Febrika Melly Ana Putri<sup>1</sup>, Ari Pantjarani<sup>2</sup>, Chairullah Naury<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Informatika, Politeknik Harapan Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup>febrikamelly1@gmail.com, <sup>2</sup>pantjarani@polhas.ac.id, <sup>3</sup>ch.naury@polhas.ac.id

\*Corresponding Author

### **ABSTRACT**

*Polres Karanganyar is one of the government institutions responsible for budget management in the implementation of activities within its agency. Budget management at Polres Karanganyar is still conducted manually, resulting in complexity, limitations, a lack of transparency, and difficulties in budget reporting and decision-making. The manual system leads to the potential for errors, delays, and the risk of budget misuse, as well as hindering efficiency and accountability in budget management. Given these issues, the development of a web-based budget management information system becomes crucial to enhance efficiency, accuracy, transparency, and decision-making capabilities in Polres Karanganyar regarding budget utilization. The information system developed by the author uses the SDLC (System Development Life Cycle) method, employing PHP programming language and MySQL database. The objective of this research is to develop an efficient, transparent, and accountable budget management information system at Karanganyar Police Resort. The result of this research is a web-based budget management information system. With the web-based information system, it is expected that users can easily manage, monitor, and report budgets, as well as expedite decision-making processes related to budget allocation.*

**Keywords:** *Information Systems, budget, web, php, mysql*

### **ABSTRAK**

*Polres Karanganyar adalah salah satu lembaga pemerintah yang melakukan pengelolaan anggaran dalam proses pelaksanaan kegiatan di instansinya. Pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar masih dilakukan secara manual mengakibatkan kompleksitas, keterbatasan, kurangnya transparansi dan kesulitan dalam pelaporan dan pengambilan keputusan terkait anggaran. Sistem manual menyebabkan potensi kesalahan, keterlambatan dan risiko penyalahgunaan anggaran, serta menghambat efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Berdasarkan masalah tersebut, pengembangan sistem informasi pengelolaan anggaran berbasis web menjadi sangat penting guna meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan kemampuan pengambilan keputusan di Polres Karanganyar terkait penggunaan anggaran. Sistem informasi yang dikembangkan oleh penulis menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pengelolaan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel di Kepolisian Resort Karanganyar. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi pengelolaan anggaran berbasis web. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, diharapkan pengguna dapat dengan mudah mengelola, memantau dan melaporkan anggaran, serta mempercepat proses pengambilan keputusan terkait alokasi anggaran.*

**Kata Kunci :** *sistem informasi, anggaran, web, php, mysql*



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Sistem informasi kumpulan elemen, komponen atau subsistem yang saling terintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu (Andriana et al., 2021). Sistem informasi memiliki fungsi mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengolah data dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, meningkatkan produktivitas, memperbaiki proses bisnis, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar pengguna, serta mengamankan dan melindungi data. Manfaatnya meliputi akses yang cepat dan akurat terhadap informasi yang diperlukan, pengoptimalan operasional, pengurangan biaya, peningkatan efisiensi, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan posisi kompetitif organisasi dalam era digital.

Anggaran adalah alat manajemen yang berfungsi untuk merencanakan mengendalikan keuntungan (Suherdiansyah & Devitra, 2020). Anggaran memiliki fungsi dan manfaat yang penting dalam manajemen keuangan suatu organisasi. Fungsinya adalah sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan yang membantu mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Anggaran memungkinkan perusahaan untuk merencanakan pendapatan dan pengeluaran secara terperinci, memprioritaskan kegiatan, dan mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan.

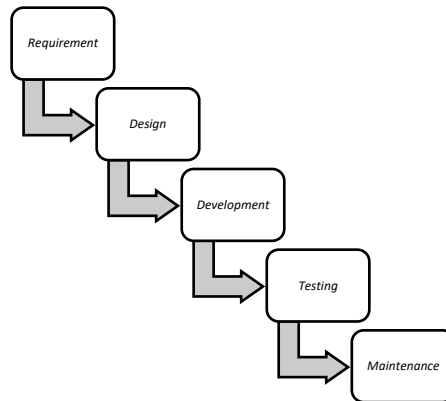
Pengelolaan adalah proses dan kegiatan pelaksanaan usaha memimpin dan menunjukkan arah penyelenggaraan tugas suatu organisasi di dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan (Nurmalasari, 2019). Pengelolaan merupakan suatu proses yang penting dalam mencapai tujuan dan efisiensi dalam mengelola berbagai aspek, baik itu sumber daya manusia, keuangan, teknologi, atau lingkungan. Fungsi utama dari pengelolaan adalah untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan berbagai kegiatan serta sumber daya agar dapat berjalan secara efektif dan efisien

Polres Karanganyar adalah salah satu lembaga pemerintah yang melakukan pengelolaan anggaran di instansinya. Proses pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar dimulai dengan proses penyusunan dan pengajuan anggaran. Setelah disetujui dan anggaran diberikan maka dilanjutkan dengan proses pelaksanaan dan pelaporan. Proses pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar dilakukan secara manual, hal tersebut mengakibatkan kompleksitas, keterbatasan, kurangnya transparansi dan kesulitan dalam pelaporan dalam pengambilan keputusan terkait anggaran. Sistem manual tersebut menyebabkan potensi kesalahan, keterlambatan dan risiko penyalahgunaan anggaran, serta menghambat efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran. Berdasarkan masalah-masalah tersebut dibutuhkan pengembangan sistem informasi pengelolaan anggaran berbasis *web* guna meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan kemampuan pengambilan keputusan di Polres Karanganyar terkait penggunaan anggaran.

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pengelolaan anggaran berbasis *web*". Penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini proses administrasi pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar. *Input* data yang penulis bahas pada sistem informasi adalah data anggaran, data kategori anggaran, data pengajuan, data realisasi. *Output* yang penulis bahas adalah laporan data pengajuan dan laporan data realisasi anggaran. Tujuan penelitian yang penulis susun dalam proposal tugas akhir ini adalah untuk merancang dan membuat sistem informasi yang dapat membantu bagian administrasi dalam mengelola data pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar.

## METODE

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (Prasetyo & Suharyanto, 2019). Model yang penulis gunakan pada metode ini adalah *waterfall*, alur dan langkah-langkah yang penulis gunakan pada metode tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur metode SDLC

Langkah-langkah yang penulis gunakan pada metode tersebut adalah sebagai berikut:

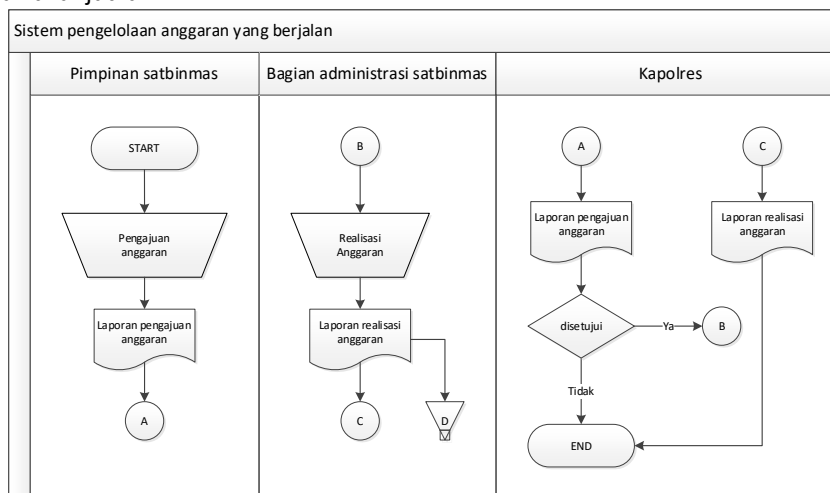
- 1) *Requirement*  
Penulis pada tahap ini melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan mengamati proses pengelolaan anggaran. Penulis mendapatkan hasil melalui proses observasi yaitu gambaran secara umum sistem pengelolaan yang berjalan di Polres Karanganyar. Penulis selain melakukan observasi juga melakukan wawancara kepada bagian administrasi yang mengelola anggaran yaitu Ibu Siti Musrifah. Kesimpulan hasil wawancara yang penulis dapatkan adalah detail dari sistem pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar beserta masalah-masalah yang timbul. Berdasarkan masalah-masalah tersebut diharapkan dapat dilakukan pembuatan sistem informasi yang mampu membantu dalam pengelolaan anggaran di Polres Karanganyar.
- 2) *Design*  
Penulis pada tahap ini menggunakan beberapa alat untuk menggambarkan desain sistem informasi yang akan dirancang. Alat yang penulis gunakan antara lain:
  - a. *Flowchart*  
*Flowchart* adalah bagan yang menunjukkan alir pekerjaan di dalam suatu program atau prosedur sistem secara struktural yang dijelaskan melalui logika (Apri et al., 2020). Penulis menggunakan *flowchart* untuk menggambarkan sistem yang berjalan dan sistem yang akan dikembangkan.
  - b. *Diagram Konteks*  
Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran (Fitria Rachmawati, 2021). Penulis menggunakan diagram konteks untuk menggambarkan alur kebutuhan sistem informasi secara umum.
  - c. *Data Flow Diagram (DFD)*  
*Data flow diagram* adalah alat yang dapat digunakan untuk menggambarkan sistem yang dirancang (Pratama et al., 2021). Penulis menggunakan DFD untuk menggambarkan arus data pada sistem informasi.
- 3) *Implementation*  
Penulis dalam tahap implementasi pembuatan sistem informasi menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL sebagai media penyimpanan data.
- 4) *Verification*  
Penulis pada tahap ini menggunakan metode *black box* yaitu pengujian yang berfokus terhadap masukan dan keluaran yang menginformasikan kesesuaian aplikasi yang dikembangkan dengan spesifikasi yang ditetapkan (Ahrizal et al., 2020). Penulis menggunakan metode *black box* untuk menampilkan proses pengujian yang dilakukan dengan menguji fungsi-fungsi utama dari sistem informasi.
- 5) *Maintenance*  
Penulis pada tahap ini melakukan pemeliharaan sistem informasi dengan cara melakukan *backup* basis data secara berkala. Selain itu penulis juga melakukan perbaikan apabila terjadi *error* atau *bug* yang ketika sistem informasi digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Desain Sistem

#### 1) Flowchart Sistem Yang Berjalan

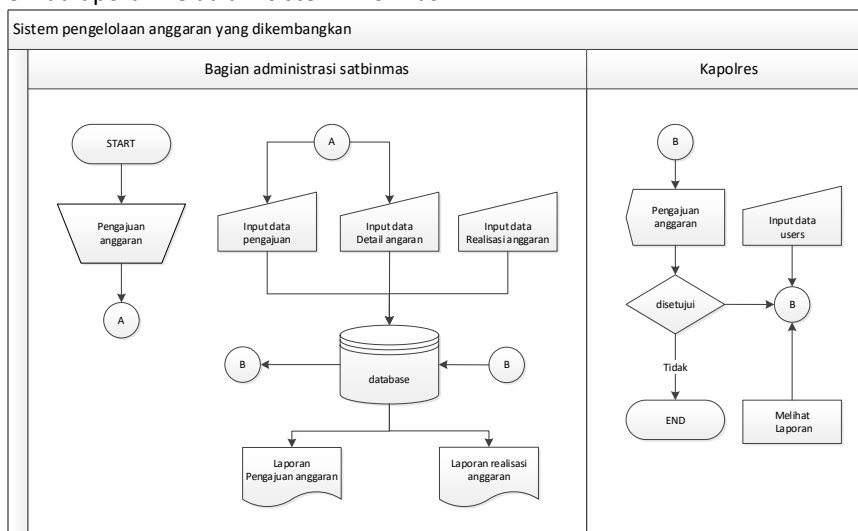
Flowchart sistem yang berjalan pada sistem informasi yang penulis rancang dimulai dari pimpinan satbinmas melakukan pengajuan anggaran dan menyerahkan laporan pengajuan anggaran. Kapolres menerima laporan pengajuan anggaran, jika disetujui maka bagian administrasi satbinmas akan melakukan realisasi anggaran dan membuat laporan realisasi anggaran yang akan diserahkan kepada Kapolres. Jika tidak disetujui maka pengajuan anggaran tidak dilanjutkan.



Gambar 2. Flowchart sistem yang berjalan

#### 2) Flowchart Sistem Yang Dikembangkan

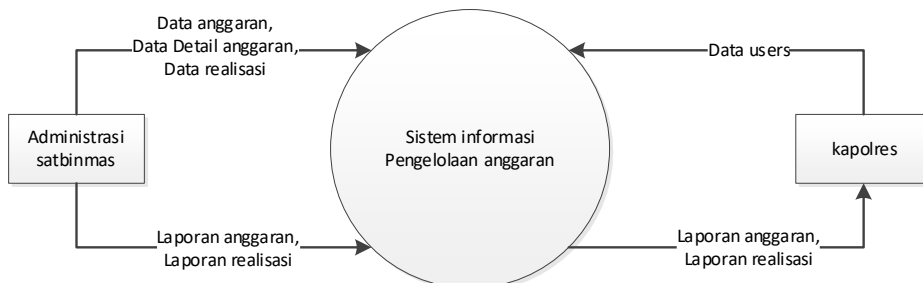
Flowchart sistem yang dikembangkan pada sistem informasi yang penulis rancang dimulai dari bagian administrasi satbinmas melakukan pengajuan anggaran melalui sistem informasi dengan memasukkan data pengajuan dan detail pengajuan. Data pengajuan kemudian akan diajukan melalui sistem kepada Kapolres, jika disetujui maka bagian administrasi melakukan proses realisasi dengan memasukkan data realisasi anggaran. Sistem informasi menghasilkan laporan pengajuan anggaran dan laporan realisasi anggaran. Jika anggaran tidak disetujui maka proses selesai. Kapolres dapat memasukkan data users dan melihat laporan ke dalam sistem informasi.



Gambar 3. Flowchart sistem yang dikembangkan

3) Diagram Konteks

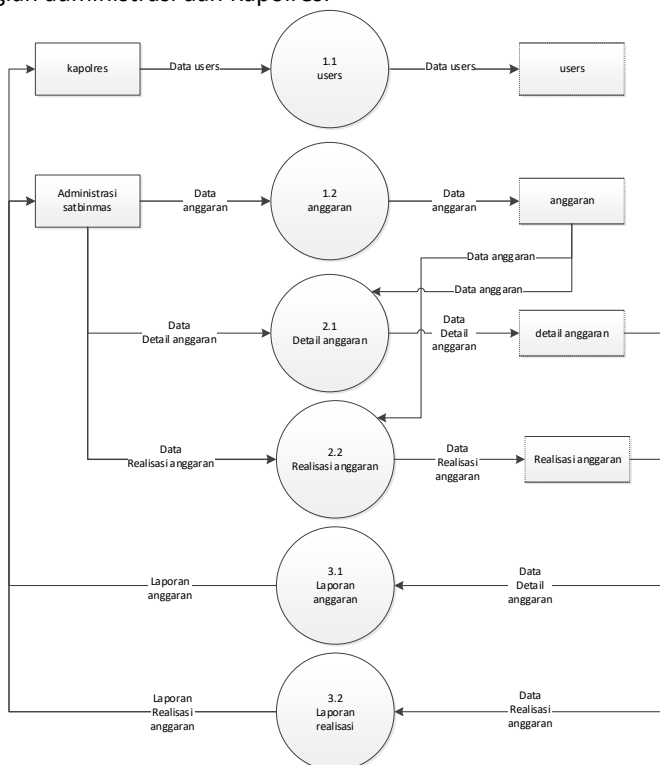
Diagram konteks pada sistem informasi yang penulis rancang terdiri dari bagian administrasi satbinmas yang memiliki hak akses pada sistem informasi untuk melakukan proses *input* data anggaran, data detail anggaran dan data realisasi anggaran. Bagian administrasi mendapat *output* berupa laporan anggaran dan laporan realisasi anggaran. Manager memiliki hak akses pada sistem informasi untuk melakukan proses *input* data *users* dan mendapatkan *output* berupa laporan anggaran dan laporan realisasi anggaran.



Gambar 4. Diagram konteks

4) Data Flow Diagram

Desain *Data flow diagram* pada sistem informasi yang penulis rancang terdiri dari Kapolres memasukkan data *users* ke dalam proses data *users* dan disimpan pada tabel *users*. Bagian administrasi memasukkan data anggaran ke dalam proses data anggaran dan disimpan ke dalam tabel anggaran. Bagian administrasi memasukkan data detail anggaran yang diproses dengan data anggaran ke dalam proses detail anggaran dan disimpan ke dalam tabel detail anggaran. Bagian administrasi memasukkan data realisasi anggaran yang diproses dengan data anggaran pada proses data realisasi anggaran dan disimpan dalam tabel realisasi anggaran. Data detail anggaran diproses pada proses laporan anggaran dan menghasilkan laporan anggaran yang digunakan bagian administrasi dan Kapolres. Data realisasi anggaran diproses pada proses laporan realisasi anggaran dan menghasilkan laporan realisasi anggaran yang digunakan bagian administrasi dan Kapolres.



Gambar 5. Data flow diagram

5) Desain Basis Data

Desain basis data pada sistem informasi yang penulis rancang terdiri dari beberapa tabel. Penulis merancang tabel data *users*, tabel data anggaran, tabel data detail anggaran, tabel data realisasi anggaran. Desain tabel yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel users

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
username	varchar	10	username (Primary Key)
pass	varchar	255	Password
nama	Varchar	50	Nama Pengguna
level	varchar	10	Level

Tabel 2. Tabel anggaran

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
idanggaran	int	11	ID anggaran (Primary Key)
tgl_pengajuan	date		Tanggal pengajuan
nama_anggaran	varchar	50	Nama anggaran
tahun	varchar	4	Tahun
deskripsi	varchar	100	Deskripsi
status_anggaran	varchar	20	Status anggaran
total	int	11	Total anggaran
realisasi	int	11	Realisasi anggaran
sisa	int	11	Sisa anggaran

Tabel 3. Tabel detail anggaran

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
iddetail_anggaran	int	11	ID detail anggaran (Primary Key)
idanggaran	int	11	ID anggaran (Foreign Key)
keterangan	varchar	50	Keterangan
nominal	int	11	Nominal
jumlah	int	11	Jumlah
subtotal	int	11	Sub Total

Tabel 4. Tabel realisasi anggaran

Nama Field	Tipe	Size	Keterangan
iddetail_realisasi	int	11	ID Realisasi (Primary Key)
idanggaran	int	11	ID anggaran (Foreign Key)
tanggal	date		Tanggal
keterangan	varchar	200	Keterangan
nominal	int	11	Nominal
jumlah	int	11	Jumlah
subtotal	int	11	Sub total
bukti	mediumblob		Bukti

6) Relasi Tabel

Relasi antar tabel pada desain basis data sistem informasi pengelolaan anggaran yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



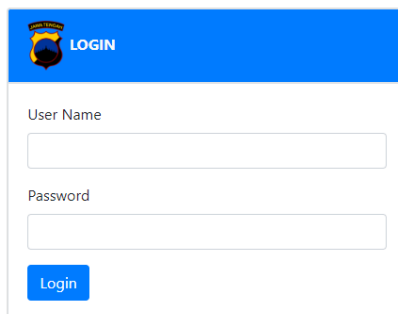
Gambar 6. Relasi tabel

### B. Implementasi Sistem

Hasil implementasi dari sistem informasi persediaan barang yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

#### 1) Halaman Login

Halaman *login* digunakan untuk akses memasuki halaman utama pada sistem informasi yang penulis rancang. Masukkan *username* dan *password* kemudian klik tombol *login* untuk proses masuk ke halaman utama. Tampilan halaman login pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Halaman login

#### 2) Halaman Utama

Halaman utama digunakan untuk akses ke seluruh menu yang ada di sistem informasi yang penulis rancang. Tampilan halaman utama pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Halaman utama

#### 3) Halaman Data Users

Halaman data *users* digunakan untuk mengelola data *users* pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mencari, mengedit dan menghapus data. Tampilan halaman data *users* pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

User Name	Nama	Level
admin	admin	Admin
pim	pimpinan	Pimpinan

Gambar 9. Halaman users

#### 4) Halaman Data Anggaran

Halaman data barang digunakan untuk mengelola data anggaran pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mencari, mengedit dan menghapus data. Tampilan halaman data anggaran pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Anggaran	Tahun	Deskripsi	Total	Realisasi	Sisa	Status
nar Desain Grafis	2023	seminar sertifikasi desain grafis	1.200.000	0	0	Disetujui
atan Tulis	2023	alat-alat tulis kantor	300.000	50.000	250.000	Diajukan

Gambar 10. Halaman anggaran

#### 5) Halaman Data Detail Anggaran

Halaman data barang masuk digunakan untuk mengelola data detail anggaran pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mencetak, mencari dan menambah detail anggaran. Tampilan halaman data barang masuk pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Pengajuan	Nama Anggaran	Tahun	Deskripsi	Total	Status
8-2023	Peralatan Tulis	2023	alat-alat tulis kantor	300.000	Diajukan
8-2023	Seminar Desain Grafis	2023	seminar sertifikasi desain grafis	1.200.000	Disetujui

Gambar 11. Halaman detail anggaran

No.	Keterangan	Nominal	Jumlah	Sub Total
1	kertas A4	50.000	5	250.000
2	pulpen	5.000	10	50.000

Gambar 12. Halaman tambah detail anggaran



Gambar 13. Halaman laporan anggaran

**LAPORAN ANGGARAN  
KEPOLISIAN RESORT KARANGANYAR**

Nama Anggaran : Seminar Desain Grafis  
 Tanggal Pengajuan : 15-08-2023  
 Tahun Anggaran : 2023  
 Status Anggaran : Disetujui  
 Total Anggaran : 1.200.000

**Detail Anggaran**

No.	Keterangan	Nominal	Jumlah	Sub Total
1	pembicara	1.000.000	1	1.000.000
2	MMT kegiatan	100.000	2	200.000

Gambar 14. Laporan anggaran

6) Halaman Data Realisasi Anggaran

Halaman data barang keluar digunakan untuk mengelola data realisasi anggaran pada sistem informasi. Pada halaman ini terdapat fitur untuk menambah, mencetak, mencari, dan menambah data realisasi. Tampilan halaman data realisasi anggaran pada sistem informasi yang penulis rancang adalah sebagai berikut :

Gambar 15. Halaman realisasi anggaran

Nama Anggaran	:	Peralatan Tulis
Tanggal Pengajuan	:	16-08-2023
Tahun Anggaran	:	2023
Status Anggaran	:	Diajukan
Total Anggaran	:	300.000
Realisasi Anggaran	:	50.000
Sisa Anggaran	:	250.000

**Detail Realisasi Anggaran**

[+ Tambah](#)

No.	Tanggal	Keterangan	Nominal	Jumlah	Sub Total
1	01-09-2023	Pulpen	5.000	10	50.000

Gambar 16. Halaman tambah realisasi

Gambar 17. Halaman laporan realisasi anggaran

No.	Keterangan	Nominal	Jumlah	Sub Total
1	Pulpen	5000	10	50000

Gambar 18. Laporan realisasi anggaran

### C. Pengujian Sistem

Penulis pada proses pengujian menggunakan pengujian *blackbox* dengan penguji bagian administrasi Satbinmas. Hasil dari pengujian sistem yang penulis lakukan pada sistem informasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pengujian sistem informasi

Data Masukan	Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukkan data <i>username</i> dan <i>password</i> pada halaman login	Menampilkan menu utama	Menu utama dapat tampil	Valid
Menampilkan data anggaran	Data anggaran tampil	Data anggaran dapat tampil	Valid
Memasukkan data anggaran	Data anggaran disimpan	Data anggaran dapat disimpan	Valid
Mengedit data anggaran	Data anggaran diedit	Data anggaran dapat diedit	Valid
Menghapus data anggaran	Data anggaran dihapus	Data anggaran dapat terhapus	Valid
Menampilkan data detail anggaran	Data detail anggaran tampil	Data detail anggaran dapat tampil	Valid
Memasukkan data detail anggaran	Data detail anggaran disimpan	Data detail anggaran dapat disimpan	Valid
Mengedit data detail anggaran	Data detail anggaran diedit	Data detail anggaran dapat diedit	Valid
Menghapus data detail anggaran	Data detail anggaran dihapus	Data detail anggaran dapat terhapus	Valid
Mencetak data laporan anggaran	Data detail anggaran masuk dicetak	Data detail anggaran dapat dicetak	Valid
Menampilkan data realisasi anggaran	Data realisasi anggaran tampil	Data realisasi anggaran dapat tampil	Valid

Memasukkan data detail realisasi	Data realisasi anggaran disimpan	Data realisasi anggaran dapat disimpan	Valid
Mengedit data realiasi anggaran	Data realisasi anggaran diedit	Data realisasi anggaran dapat diedit	Valid
Menghapus data realisasi anggaran	Data realisasi anggaran dihapus	Data realisasi anggaran dapat terhapus	Valid
Mencetak laporan realisasi anggaran	Data realisasi anggaran dicetak	Data realisasi anggaran dapat dicetak	Valid
Menampilkan data <i>users</i>	Data <i>users</i> tampil	Data <i>users</i> dapat tampil	Valid
Memasukkan data <i>users</i>	Data <i>users</i> disimpan	Data <i>users</i> dapat disimpan	Valid
Mengedit data <i>users</i>	Data <i>users</i> diedit	Data <i>users</i> dapat diedit	Valid
Menghapus data <i>users</i>	Data <i>users</i> dihapus	Data <i>users</i> dapat terhapus	Valid

#### D. Perawatan Sistem

Perawatan sistem yang penulis lakukan adalah dengan melakukan *backup* data secara berkala minimal 1 minggu sekali agar data dapat tersimpan dan dapat digunakan apabila diperlukan. Penulis melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan pada sistem informasi selama proses penggunaan dan melakukan pembaruan setelah proses perbaikan dilakukan.

#### KESIMPULAN

Sistem informasi pengelolaan anggaran dapat dirancang dan dibuat berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem informasi yang penulis rancang dapat diimplementasikan di Bagian Satbinmas Polres Karanganyar untuk membantu bagian administrasi dalam hal pengelolaan sampai dengan proses realisasi anggaran

#### REFERENCES

- Ahrizal, D., Khaerul Miftah, M., Kurniawan, R., & Zaelani, T. (2020). Pengujian Perangkat Lunak Sistem Informasi Peminjaman PlayStation dengan Teknik Boundary Value Analysis Menggunakan Metode Black Box Testing. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(1), 73–77. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika73>
- Andriana, M., Panjaitan, R., & Sumarlin, T. (2021). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGGARAN DENGAN METODE R&D. *Evolusi: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 9(2), 49–62.
- Apri, R., Manurung, Y., & Manuputty, A. D. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LEMBAGA KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI (SITECH)*, 3(1), 9–20. <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>
- Fitria Rachmawati, R. (2021). SISTEM INFORMASI PENEMPATAN PETUGAS JAGA KEAMANAN BERBASIS WEB STUDI KASUS DI SEKOLAH ACS JAKARTA. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 8(1), 26–34.
- Nurmalasari, N. (2019). PENDEKATAN DALAM PENGELOLAAN KELAS NENENG NURMALASARI. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2(1), 1–10.
- Prasetyo, K., & Suharyanto, S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Ikitama Jakarta. *Jurnal Teknik Komputer*, 5(1), 119–126. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Pratama, A., Fachrurrizi, S., Munawaroh, S., & Ula, M. (2021). PERANCANGAN DAN APLIKASI MODEL SISTEM INFORMASI SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(1), 27–33.
- Suherdiansyah, F., & Devitra, J. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi. *MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 5(2), 300–312.